

**STUDI DESKRIPTIF PEMAHAMAN *IMAGE* MEROKOK  
TERHADAP KEPUTUSAN  
MEROKOK PADA REMAJA PUTRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1**

**Fakultas Psikologi**



**Disusun oleh:**

**SRI MULYANTI**

**1461100657**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 07 Juni 2018

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua



**Yulinda Erma S, S.Pd, M.Psi**

NIK. 690 208 291

Sekretaris



**Hartanto, S. Psi.M.A**

NIK. 690 313 334

Penguji I



**Dra.Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si**

NIP. 195411061986032001

Penguji II

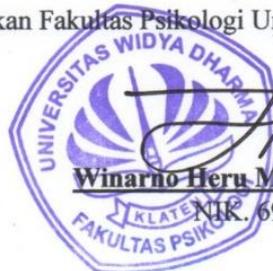


**Winarno Heru M, M.Psi, PSIK**

NIK. 690 811 318

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



**Winarno Heru Murjito, M. Psi. PSIK**

NIK. 690 811 318

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STUDI DESKRIPTIF PEMAHAMAN *IMAGE* MEROKOK TERHADAP  
KEPUTUSAN**

**MEROKOK PADA REMAJA PUTRI**

Diajukan Oleh:

**SRI MULYANTI**

**1461100657**

Telah Disetujui Pembimbing Untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma pada :

Hari : Kamis

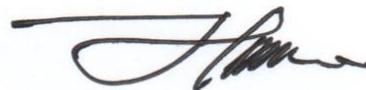
Tanggal : 07 Juni 2018

Pembimbing I



**Dra.Hj.Nandiyah Abdullah, M.Si.**  
NIP. 195411061986032001

Pembimbing II



**Winarno Heru Murjito, M.Psi.PSIK**  
NIK. 690 811 318

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

## **MOTTO**

“ Hidup itu seperti sepeda, agar tetap seimbang kita harus terus bergerak ”

( Albert Einstein )

“ Pilihlah Dengan Tanpa Penyesalan ”

( Mary Anna Radmacher )

“ Lakukan yang terbaik, sehingga aku tak akan menyalahkan diriku sendiri atas segalanya ”

( Magdalena Neuner )

“ Cara terbaik untuk menemukan dirimu sendiri adalah dengan kehilangan dirimu dalam melayani orang lain ”

( Mahatma Gandhi )

“ Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpimu ”

“ Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning ”

( Albert Einstein )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Allah, waktu yang sudah kujalani dengan hal-hal yang luar biasaterjadi dalam kehidupanku sudah menjadi takdir bagiku, perasaan sedih, senang, dan bahagia bertemu dengan orang-orang yang memberiku banyak pengalaman, memberi warna dalam kehidupanku. Aku bersyukur kepada-MU ya Allah, Engkau berikan aku kesempatan untuk sampai pada saat ini. Segala puji bagi-Mu ya Allah.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi .....

Keluarga Besar Hanto Sumarto Tercinta

Sebagai tanda bakti dan tanda terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat aku balas, dan hanya dengan selembar kertas persembahan dari karyaku ini. Terimakasih untuk kakak-kakakku tercinta yang selalu mendukung dan memberiku motivasi sehingga membuat proses penulisan ini lebih bersemangat. Terimakasih untuk keponakan-keponakanku yang telah membantu dan memberi semangat.

Sahabat seperjuangan, adik-adik dan kakak-kakak tingkat

Buat sahabatku seperjuangan ‘‘Mei Rahmiyatun’’ terimakasih atas dukungan, motivasi, doa, dan hiburannya. Untuk Suci anak akuntansi terimakasih dukungan dan supportnya, untuk Fenty yang masih disemester lima terimakasih dukungan dan doanya. Terimakasih untuk teman-teman UNWIDHA, terimakasih atas kehangatan keluarga yang terjalin, semoga kehangatan ini selalu terjalin.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku

Ibu. Dra. Nandiyah Abdullah dan Bapak Winarno Heru Murjiti, M. Psi., Psik selaku pembimbing tugas akhir saya, terimakasih bapak, ibu saya telah banyak dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak dan ibu.

Seluruh Dosen Pengajar Di Fakultas Psikologi

Terimakasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang begitu berarti yang telah memberikan pengajaran kepada saya.

Serta Semua Pihak Yang Membantu Menyelesaikan Tugas Akhir Ini

Terimakasih



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-NYA sehingga skripsi ini bisa terealisasi. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemahaman *Image* Merokok Terhadap Keputusan Merokok Pada Remaja Putri”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Berkesempatan menjadi seorang mahasiswa dan menyelesaikan skripsi menjadi pengalaman yang tidak akan dilupakan. Pengalaman adalah guru yang paling berharga yang nantinya menjadi bekal saya berproses di kehidupan kedepannya. Dalam prosesnya banyak hal yang tidak mudah, namun setiap orang memiliki kesempatan untuk menyelesaikannya.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum, selaku Pembantu Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Winarno Heru Murjito, M. Psi. PSIK, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Yulinda Erma Suyani M. Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan judul penelitian ini dan telah menentukan dosen-dosen pembimbing dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Nandiyah, selaku dosen pembimbing I yang telah membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji hasil karya penulis.
7. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma yang telah memberikan bekal berupa pengalaman dan pengetahuan yang tidak ternilai harganya.
8. Seluruh staff Psikologi Universitas Widya Dharma. Terimakasih telah banyak membantu selama berproses di Universitas tercinta.
9. Terima kasih untuk perpustakaan Universitas Widya Dharma untuk koleksi journal dan buku-buku yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
10. Keluarga dan teman-teman saya yang telah membantu, mendorong dan mendoakan saya hingga selesainya skripsi ini terimakasih.

11. Terimakasih untuk para subyek yang dengan sukarela bersedia menjadi narasumber dan membantu proses penelitian.
12. Teman satu angkatan saya Mei Rahmiyatun yang selalu kompak berjuang dari awal hingga akhir bersama-sama semangat terus pokoknya.
13. Teman-teman Fakultas Psikologi yang selalu kompak saling membantu terimakasih sudah menerima saya untuk menjadi keluarga besar Fakultas Psikologi Widya Dharma Klaten.
14. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu psikologi. Penulis menyadari skripsi ini jauh masih memiliki banyak keterbatasan. Oleh karenanya, penulis menerima kritik maupun saran yang dapat membangun skripsi ini menjadi lebih baik.

Klaten, Juni 2018

Penulis,

Sri Mulyanti



**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten 57401 PO.BOX.168

Telp. (0272) 322363 Fax. (0272) 323288

---

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : SRI MULYANTI

NIM : 1461100657

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

**STUDI DESKRIPTIF : PEMAHAMAN *IMAGE* MEROKOK TERHADAP  
KEPUTUSAN MEROKOK PADA REMAJA PUTRI**

Merupakan hasil karya tulis yang saya buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 07 Juni 2018



Yang menyatakan,

Sri Mulyanti

NIM. 1461100657

## ABSTRAK

**Sri Mulyanti. Nim. 1461100657. Jurusan Psikologi. Program Studi Psikologi. Universitas Widya Dharma. 2018. Judul : Studi Deskriptif Pemahaman *Image* Merokok Terhadap Keputusan Merokok Pada Remaja Putri**

Di era perkembangan kehidupan dewasa ini, merokok bukan lagi menjadi hal yang baru dan langka bagi kebanyakan masyarakat Indonesia. Data yang diperoleh dari *Global Youth Tobacco Survey* tahun 2014, menyatakan bahwa hampir sebanyak 18,3% pelajar Indonesia usia 13-15 tahun baik remaja putra ataupun putri sudah memiliki kebiasaan merokok. Di Surakarta terbukti bahwa sekarang ini wanita merokok bukan lagi hal yang sulit untuk ditemui khususnya ditempat-tempat seperti *mall*, *cafe* ataupun *lounge*. Semakin banyaknya fenomena merokok pada perempuan ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap *image* merokok terhadap keputusan merokok pada remaja putri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh *image* merokok terhadap proses-proses dalam tahap pengambilan keputusan ketika remaja putri pada akhirnya memutuskan untuk merokok. Penelitian ini dilakukan dengan tiga orang informan dengan latar belakang yang berbeda. Sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis isi induktif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang berfokus pada proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan *image* dari perilaku merokok. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara secara lebih mendalam. Kredibilitas penelitian dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan teman sejawat, pengecekan informan dan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Dari ketiga informan masing-masing memberikan alasan yang berbeda ketika memutuskan untuk merokok. Informan I menyatakan bahwa *image* buruk dari merokok tidak mempengaruhinya ketika memutuskan untuk merokok. Informan II menyatakan bahwa lingkungan keluarganya mendukung perilaku merokoknya sehingga informan II menyatakan bahwa *image* buruk dari merokok dapat diabaikannya. Informan III menyatakan mengetahui dampak buruk dari merokok termasuk *image* buruk tentang perempuan perokok tetapi informan III menyatakan bahwa merokok memberikannya rasa kepuasan sehingga *image* buruk dari merokok tidak menjadi pertimbangan dalam memutuskan keputusannya untuk merokok.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa remaja putri mempertimbangkan pengaruh *image* dari merokok tetapi dalam proses pengambilan keputusannya remaja putri menyatakan bahwa pengaruh negatif dari *image* buruk merokok masih bisa diatasi atau diabaikan.

Kata Kunci: Pemahaman *Image*, pengambilan keputusan, remaja putri.

## ABSTRAK

**Sri Mulyanti. Nim. 1461100657. Jurusan Psikologi. Program Studi Psikologi. Universitas Widya Dharma. 2018. Title : The Study Deskriptif Image Of Smoking Against The Decision Of Smoking In Adolescent Girls**

*In the era of development of today, smooking is no longer be a new and rare for the most people Indonesia. Data obtained from Global Tobacco Youth Survey 2014, stating that almost as much as 18,3% of Indonesia age 13-15 years teenage son or daughter had already smooking. The city of Surakarta town never deserted, proved that woman smooking is no longer a tough thing to be found in particularly place such as mall, cafe, or lounge. The number of the phenomenon of smoke at this woman encourage writers to do a study of the image smoking against the decision smoking on the teen's daughter.*

*The purpose of this research is to find out about the image smoking against the process of the process in the decision-making when the teen's daughter finally decided to smoke. This research was conducted with three informants with different backgrounds. This source of the data used is the result of interview. Data collection techniques used in this study is interview and observations.*

*The study using the kualitatif thedescriptive with the analysis of the contents of induktif. The source of the data in this study is informant that focus at the decision-making process dealing with the image of the behavior of smoke. The process of collecting data with making observations and interviews are more in depth. The credibility study conducted by checked friends sejawat, informant and comparing the results of research with the research study kind of which never done before. Three informants each give different reasons when decided to smoke. Informant I stated that the image worse than smoking doesn't effect her when deciding to smoke. Informant II stated that her family supports the behavior of smoking so she stated that the bad image of smoking waiver. Informant III stated knowing the adverse effects of smoking including bad image of women smokers but informant III stated that smoking gave them a sense of satisfation so the bad image of smoke is not consideration in deciding her decision to to smoking.*

*Based on the results of research concluded that the teen's daughter consider the influence of the image of smoke but in the process of decision-making teenage daughter states that the influence of negative of smoke could still rulled out.*

*Keywords: Image, decision making, girls smokers.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era perkembangan kehidupan saat ini, merokok bukanlah hal yang baru dan langka bagi kebanyakan masyarakat Indonesia. Merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar kedalam tubuh dan menghembuskan kembali keluar (Kemala, 2007). Usia dan jenis kelamin tidak menjadi batasan seseorang untuk merokok. Tak hanya laki-laki, perempuan pun telah banyak menjadi perokok aktif. Merokok merupakan aktifitas yang dilakukan oleh remaja putra ataupun putri. Hasil penelitian *Global Youth Tobacco Survey (GYTS)* tahun 2014, memaparkan bahwa sebanyak 18,3% pelajar Indonesia usia 13-15 tahun baik itu remaja putra ataupun putri sudah mempunyai kebiasaan merokok dengan rinciannya adalah 33,9% pelajar laki-laki dan 2,5% pelajar perempuan (Kompas, 30 Mei 2015).

Memasuki usia remaja, seseorang mengalami tugas perkembangan yang oleh Erikson disebut menghadapi krisis identitas versus kecacauan identitas. Seorang remaja yang tidak berhasil mengatasi situasi-situasi krisis dalam rangka konflik peran kemungkinan besar akan terperangkap masuk ke jalan yang salah (Sarwono dan Wirawan, 2005). Bagi remaja perilaku merokok merupakan perilaku simbolisasi. Merokok merupakan simbol dari kematangan, kekuatan, kepemimpinan dan daya tarik (Komasari dan Helmi, 2000). Penelitian yang dilakukan Cahyo, Wigati

dan Shaluhayah (2012) menunjukkan bahwa remaja memiliki persepsi bahwa teman yang merokok memiliki fisik yang hebat.

Pada masa remaja, individu cenderung memisahkan diri dari orang tua dan mulai bergabung dengan teman sebaya (Komasari dan Helmi, 2000). Kebutuhan untuk diterima seringkali membuat remaja berbuat apa saja agar dapat diterima kelompoknya. Oleh sebab itu, seorang remaja terutama remaja putri ketika memutuskan untuk merokok lebih karena alasan ingin mengikuti temannya, ada rasa gengsi diantara teman, serta dalih ingin menghargai teman. Dewasa ini dikalangan perempuan, kebiasaan merokok dikaitkan dengan *life style* atau gaya hidup. Disamping itu ada alasan yang diungkapkan bahwa dengan merokok wanita bisa bersantai dan mengekang perasaan atau potensi agresi dan kadang-kadang depresi. Stres bisa sering terjadi ditempat kerja, dan dirumah, dan merokok adalah salah satu cara perempuan untuk meredakan diri dari sensasi stres, ada pula wanita yang merokok dengan alasan untuk menurunkan berat badannya, hal tersebut memang efektif tetapi, dibanding manfaat kebiasaan ini lebih banyak menimbulkan kerugian bagi perempuan.

Rokok dan perempuan, hal ini telah mencakup semua permasalahan tentang *gender*, feminitas, gengsi, dan gaya hidup. Masalah tabunya perempuan merokok adalah sebuah problematika klasik. Dua hal penting masalah perempuan dengan rokok adalah masalah kesehatan dan diakhiri dengan masalah ketidak etisan dalam masyarakat yang masih menganut adat ketimuran.

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama kurang lebih dua bulan ini di kota Solo sebagai kota yang tidak pernah sepi, terbukti bahwa sekarang ini wanita merokok bukan hal yang sulit ditemui khususnya ditempat-tempat seperti *mall, cafe, restaurant, dan lounge*. Namun tidak sedikit pula dijumpai ditempat-tempat umum, seperti di kantin dekat kampus, tempat-tempat nongkrong dekat kampus. Dengan wawancara yang dilakukan, faktor-faktor yang mendorong wanita merokok adalah untuk mengurangi kecemasan selain sebagai bagian dari tuntutan gaya hidup, sebagian ada yang mencoba untuk berhenti tetapi tidak bertahan lama dikarenakan lingkungan yang justru mendukung perilaku merokok.

*Life style* disebut-sebut merupakan alasan utama para wanita perokok, persepsi tersebut dipicu oleh gencarnya promosi yang justru dilakukan oleh para wanita ( *Sales Promotion Girl* ), yang mencitrakan wanita modern dengan kebiasaan merokok. Realita ini berbeda dengan kondisi puluhan tahun silam, dimana wanita perokok *distereotipekan* sebagai wanita nakal atau tidak baik. Kondisi ini relevan dengan opini Wearing dan Wearing dalam jurnal *Leisure Studies* (2014) bahwa merokok merupakan aksesoris fesyen pada kultur 90-an, yang digunakan sebagai ekspresi identitas diri. Stephen dan Betsy Wearing menghubungkan rokok dengan fesyen sebagai alasan bahwa representasi dan citra identitas berdasar pada simbol yang digunakan, barang yang dikenakan, dan aktifitas yang dilakukan, terutama aktivitas-aktivitas yang sedang populer pada masa tertentu.

Di seluruh dunia, 10 persen perempuan adalah perokok dan negara Indonesia merupakan negara yang menempati urutan ke-13 yang prevalensinya tertinggi di Asia Tenggara, menurut hasil survey *Center for Disease Control and Prevention (CDC) United States* atau Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat September 2010 bahwa penyakit yang berhubungan dengan merokok menyebabkan kematian sekitar 178.000 perempuan di Amerika setiap tahun.

Pandangan terhadap perilaku merokok bermunculan dari berbagai perspektif. Perilaku merokok merupakan perilaku yang sudah dianggap wajar oleh para remaja dan ada sebagian pihak yang beranggapan bahwa perilaku merokok itu bisa dilakukan oleh siapa saja, bahkan perempuan sekalipun. Namun dipihak lain berasumsi bahwa nilai moral seorang perempuan akan luntur ketika merokok. Perspektif budaya timur beranggapan bahwa seharusnya seorang perempuan yang memiliki nilai moral baik tidak merokok. Hal ini sejalan dengan fenomena anak-anak *punk* yang berhasil penulis amati di lampu merah Jl.Solo-Jogja km 14 dimana ada dua remaja laki-laki dan dua orang remaja perempuan yang sedang melakukan aktivitas perkumpulannya di depan sebuah ruko dekat lampu merah jalan raya, disitu penulis mengamati bahwa dua orang remaja laki-laki tersebut merokok dan diikuti dua orang remaja perempuan yang juga merokok di tempat umum dan terbuka tanpa ada rasa sungkan sedikitpun. Hal yang menjadi titik berat disini adalah masih pada nilai normatif seorang perempuan, karena perempuan perokok sering dipandang

sebagai perempuan nakal dan liar yang tidak memiliki nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan (*Psychologymania*, 2012).

Munculnya berbagai perspektif mengenai perilaku merokok menciptakan suatu stigma atau penilaian negatif yang diberikan oleh beberapa orang terhadap seseorang yang merokok, khususnya perempuan. Penilaian negatif yang diberikan masyarakat terhadap perempuan perokok dikarenakan mereka melakukan tindakan yang berbeda dengan harapan masyarakat (Sihite, 2007).

Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia merokok dikalangan perempuan bukan hal bisa diterima hal tersebut sangat bertentangan dengan norma dan adat istiadat orang timur. Jika dulu citra rokok erat kaitannya dengan kaum adam, tetapi kini semakin banyak pula wanita yang menjadi perokok aktif. Terbukti dari peningkatan prevelensi merokok antara 2007 sampai 2013 dikalangan perempuan dari 5,2 persen menjadi 6,9 persen (kompas.com) .

Dikutip dari harian Republika (2017) fenomena perempuan perokok di Indonesia terus meningkat dan mengkhawatirkan. Saat ini, terdapat sebanyak 6,3 juta perempuan Indonesia aktif merokok. Menurut Diah Puspitarini yang merupakan Ketua Umum Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah menyatakan bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir, perokok perempuan meningkat 400% dan merupakan capaian tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia.

Berdasarkan data yang dikutip dari harian Solo Pos (2016), di Surakarta dewasa ini banyak ditemukan perempuan yang merokok

ditempat-tempat umum, fasilitas umum di Surakarta seperti tempat makan umum yang dikunjungi berbagai pengunjung dari anak-anak sampai orangtua seperti *Waroeng Steak*, tempat-tempat makan yang ada di *mall* seperti *Hartono mall*, *The Park Mall*, *Solo Square* bahkan *KFC* bukan lagi *cafe* yang lebih *private*, tempat *nongkrong gaul* yang saat ini menjamur di Kota Solo yang lebih terbuka sering kali dijadikan tempat untuk berkumpulnya perempuan-perempuan perokok di Solo. Mereka tidak lagi sungkan untuk merokok di depan umum dan menganggap perilaku tersebut sebagai suatu hal yang biasa. Kota Solo yang sangat kental dengan budayanya hingga saat ini mulai mengalami pergeseran norma dan budaya. Untuk sebagian perempuan yang menyatakan berjiwa bebas dan mengikuti perkembangan jaman, merokok dijadikan sebagai simbol kebebasan apresiasi diri, kebanggaan dan modernisasi. Budaya yang berkembang belum sepenuhnya dapat menerima perilaku ini, bahkan di kota besar sekalipun. Sehingga kemudian muncul diskriminasi secara halus bahwa orangtua akan melarang anak laki-lakinya menikah dengan perempuan yang merokok walaupun perempuan ini cantik dan memiliki karier yang bagus.

Dasar dari perilaku merokok pada perempuan terdapat dua motivasi. Yaitu, untuk strategi manajemen kesan *self enhancement* adalah usaha untuk menampilkan deskripsi diri dengan menggunakan atribut, pada konteks ini perempuan ingin menampilkan citra diri yang maskulin. Yang kedua adalah sebagai bentuk pemecahan masalah atau *coping* yaitu

pengelolaan keadaan dengan mendorong sebuah usaha untuk menyelesaikan masalah sebagai cara untuk mengurangi tekanan atau *stress*. Meskipun perempuan perokok mengetahui dampak dari perilakunya tersebut tetapi tidak sedikit dari mereka mengabaikannya, seperti *image* yang ditempelkan pada mereka, seolah hal tersebut tidak lagi menjadi persoalan. *Image* atau dalam bahasa Indonesia sering kita sebut sebagai citra adalah kesan, perasaan, gambaran dari masyarakat terhadap seseorang. Menurut Frank Jefkins (dalam Soemirat, 2007), citra atau *image* diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai suatu hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.

Merokok adalah keputusan dari hasil akhir dari proses pengambilan keputusan. Menurut Janis dan Mann (dalam Imelda, 2014), proses pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan terhadap alternatif yang dianggap terbaik buat individu. Untuk memperoleh sebuah keputusan, individu menjalani beberapa tahapan dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan teori Janis dan Mann terdapat lima tahapan dalam pengambilan keputusan. Kelima tahapan tersebut adalah, menilai masalah, mencari alternatif, menimbang alternatif, menyatakan komitmen, dan bertahan dari *feedback* negatif. Hal inilah yang ingin diperdalam peneliti terkait dengan perilaku perempuan yang merokok. Teori proses pengambilan keputusan oleh Janis dan Mann akan digunakan peneliti sebagai acuan untuk melihat proses pengambilan keputusan perempuan untuk merokok. Peneliti ingin melihat gambaran proses pengambilan keputusan hingga akhirnya perempuan mencapai keputusan

untuk merokok. Mengingat perempuan memiliki resiko yang cukup tinggi untuk mengambil keputusan untuk merokok ini, selain segi kesehatan wanita perokok akan beresiko melanggar norma yang berlaku di masyarakat.

*“Iya sebelum coba rokok ya..aku pikirin” –SV*

*“Ya dipikirin (sebelum mutusin buat merokok). yaa..tau juga klo perempuan ngerokok image-ya jelek” –IK*

*“Awalnya mesti dipertimbangin donk, takut klo gak bisa berhenti gimana?, terus klo ketahuan gimana yah?” – Y*

Petikan tiga pernyataan diatas merupakan pernyataan yang mewakili para remaja putri perokok yang melakukan pertimbangan saat sebelum memutuskan untuk merokok. Para remaja putri menyatakan bahwa merokok memberikan citra yang buruk terhadap pribadi mereka tetapi hal tersebut tidak menghentikan mereka untuk mengambil keputusan untuk menjadi perokok pada akhirnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pemahaman *image* perokok wanita yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusannya untuk menjadi perokok. Pemahaman *image* individu merupakan faktor internal yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Pemahaman *image* merupakan penilaian subyektif individu terhadap suatu kejadian dan sejauh apa individu peduli terhadap konsekuensi yang dapat ditimbulkan dari suatu kejadian atau perbuatan. Peneliti berasumsi bahwa bagaimana remaja putri menilai konsekuensi *image* terhadap rokok melatarbelakangi proses pengambilan keputusan.

Remaja putri mungkin menimbang keuntungan dan kerugian yang didapatkan, namun bagaimana remaja putri menilai konsekuensi tersebut juga dapat mempengaruhi keputusannya. Hal ini membuat proses pengambilan keputusan penting untuk diteliti. Mengingat didalam proses pengambilan keputusan terdapat beberapa tahapan serta diharapkan mampu memberikan gambaran faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seperti halnya pemahaman *image*. Penelitian ini penting dilakukan mengingat semakin meningkatnya angka perokok remaja putri tetapi hingga saat ini belum diketahui secara pasti apa yang melatar belakangi pengambilan keputusan remaja putri untuk merokok. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif sebagai metode penelitian. Langkah-langkah pengolahan data dari analisis isi yang mendetail dapat membantu peneliti dalam merumuskan tema-tema berdasarkan hasil penelitian. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan mengingat peneliti tergolong masih pemula dalam melakukan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pemahaman *image* merokok terhadap keputusan merokok pada remaja putri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian tentang pemahaman *image* merokok terhadap pengambilan keputusan merokok pada remaja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam memperkaya pengetahuan dalam bidang psikologi khususnya psikologi sosial. Sehingga hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai gambaran metode untuk memecahkan permasalahan dibidang sosial pada remaja khususnya remaja putri.

#### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah referensi dan dapat memberikan informasi tambahan tentang pemahaman *image* merokok terhadap pengambilan keputusan untuk merokok pada remaja putri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis terhadap :

##### **a. Remaja putri**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang perilaku merokok dan memberikan gambaran nyata mengenai konsekuensi yang terjadi apabila mereka memilih untuk merokok.

b. Orangtua dan pengamat sosial

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan suatu pengetahuan baru kepada orangtua atau lembaga sosial masyarakat lainnya bahwa perilaku merokok merupakan perilaku negatif yang harus dihindari.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan melanjutkan penelitian dengan subyek yang berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, akan disampaikan pula saran bagi orangtua, guru dan hasil penelitian selanjutnya dibuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini para remaja putri mendapatkan dorongan untuk mengubah perilaku dari tidak merokok jadi merokok. Dorongan tersebut dipengaruhi oleh adanya pengaruh lingkungan teman sebaya.

Remaja putri mengalami konflik antara dorongan keinginan untuk merokok dan ketakutan terhadap konsekuensi negatif yang mungkin didapatkan. Konsekuensi negatif yang menjadi pertimbangan para remaja putri adalah adanya hukuman dari orangtua atau guru

Pertimbangan terhadap konsekuensi positif dan negatif yang terpikirkan oleh remaja putri dikaitkan dengan *image* atau penilaian terhadap *image*. Para remaja putri tidak memperdulikan konsekuensi negatif dari merokok sebelum mengambil keputusan. Para remaja putri menilai konsekuensi negatif tidak akan berdampak besar terhadap mereka. Hal tersebut disebabkan oleh adanya antisipasi dari para remaja putri terhadap konsekuensi negatif dari merokok. Pemikiran para remaja putri yang menilai konsekuensi merokok sebagai hal yang tidak berdampak besar

memunculkan ketidak pedulian terhadap *image* dari merokok. hal ini menyebabkan remaja putri mengambil keputusan untuk merokok.

Para remaja putri mendapatkan *feedback* yang tidak menyenangkan terhadap perilaku merokok. *Feedback* yang didapatkan berupa sindiran, teguran, atau diberikan *image* yang buruk, bahkan hukuman. Namun, *feedback* tersebut tidak membuat para remaja putri berhenti merokok.

Berawal dari pengaruh teman sebaya remaja putri yang mencoba perilaku merokok pada akhirnya merasakan kesenangan dan kepuasan dari merokok dan pada akhirnya memutuskan untuk mempertahankan perilaku tersebut.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Remaja Putri

Para remaja putri diharapkan lebih pandai dalam memilih pergaulan mengingat kebiasaan merokok pada remaja putri sebagian besar dipengaruhi oleh pergaulan. Remaja putri diharapkan bisa lebih bijak untuk mengambil keputusan-keputusan dalam kehidupannya, lebih pintar dalam memilih teman serta tidak mengumbar hawa nafsu untuk sekedar memuaskan atau mencari kesenangan semata.

### 2. Bagi Para Orangtua dan Guru

Para remaja memutuskan untuk merokok setelah menimbang konsekuensi dari merokok. Konsekuensi negatif yang menjadi momok bagi para remaja putri adalah adanya hukuman dari orangtua maupun guru di sekolah. Tetapi

konsekuensi yang diberikan oleh orangtua dan guru ternyata tidak cukup membuat remaja putri beralih untuk berhenti merokok. Oleh sebab itu, disarankan kepada orangtua dan guru untuk memberikan sanksi tegas yang bersifat memberatkan para remaja putri yang kedapatan merokok. Selain itu, berdasarkan penelitian remaja putri perokok selama ini mereka melakukan perilaku merokok secara sembunyi-sembunyi atau ditempat-tempat tertentu. Dorongan untuk merokok juga dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya. Oleh sebab itu, disarankan para orangtua dan guru untuk lebih mengawasi para remaja putri dan mengenal siapa saja teman-teman sebayanya. Tanpa adanya pengawasan dari orangtua dan guru, keterlibatan remaja putri terhadap perilaku merokok memiliki resiko yang lebih besar.

### 3. Bagi Lingkungan Masyarakat

Masyarakat hendaknya memberikan pengajaran ataupun teguran secara langsung terhadap perilaku merokok pada remaja putri mengingat pendidikan perilaku merupakan tanggung jawab bersama. Lingkungan memegang peranan penting, sehingga sudah menjadi tugas kita bersama untuk saling mengingatkan. Pemberian *image* yang buruk terhadap perokok perempuan hendaknya diikuti dengan upaya untuk menyadarkan dengan harapan perilaku merokok pada remaja putri tersebut dapat ditinggalkan. Sehingga tidak hanya menjadi tugas orangtua dan guru tetapi permasalahan terhadap fenomena merokok pada remaja putri ini menjadi permasalahan bersama yang pada akhirnya semua lingkungan yang terlibat dalam fenomena ini dapat memberikan peran dalam rangka membantu

mengurangi ataupun mencegah semakin meluasnya perilaku-perilaku negatif yang terjadi dewasa ini, dalam hal ini fenomena perilaku merokok pada remaja putri.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya bisa digeneralisasikan pada remaja putri yang melakukan perilaku merokok. Oleh karena itu, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya menggunakan varian dari segi jenis kelamin serta menambah jumlah informan guna lebih memperluas penerapan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M., 2009. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Berk, Laura E. 2012. *Development Through The Lifespan : Dari Prenatal Sampai Remaja (Transisi Menjelang Dewasa)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Carolyn A. S., Sidira E., 2006, ‘‘*The Influence Of Family and Friends On Teenage Smoking in Greece: some preliminary findings*’’, *Marketing Intelligence & planning*, vol.24 Iss 2 pp. 119-128 DOI: 10.1108
- Cahyo K,Wigati, P.A., Shaluhiyah, Z., *Rokok, Pola Pemasaran dan Perilaku Merokok SMA/Sederajat di Kota Semarang*, Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol 11/No.1, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang.
- Creswell, J.W., 2013, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi 3, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Desmita, 2007, *Psikologi Perkembangan: Cetakan ketiga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dijk, F., de Nooijer, J., Heinrich, E., de Vries, H., (2007), *Adolescent' view on smoking, quitting and health education*, *Health Education*, Vol. 107 Iss: 2, pp. 114-125, Emerald Group Publishing Limited
- Djamal, M., 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif Cetakan II (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Elo S., Kyngas H., 2007, *The Qualitative Content Analysis Process*. *Journal of Advanced Nursing* 62(1), 107-115, Finland, Bllackwell Publishing Ltd. DOI: 10. 1111/j. 1365-2648.2007.04569.x
- Graneheim, U.H., Lundman B, 2004, *Qualitative Content Analysis in Nursing Research : Concepts, Procedures, and Measure to Accept Trustworthiness*, *Nurse Education Today* Vol 24 Issue 2, Elsevier, DOI: 10.1016/j.netd.2003.10.001
- Herdiansyah, H ., 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika
- Imelda, F. T. Y, Hartanti, S., 2014, *Jurnal Psikologi Undip* Vol.13 No.1 : *Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis Studi*

- Fenomenologis pada Perempuan Jawa*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Jahja. R, Janis, I.L., Mann, L., (1977), *Decision Making A Psychological Analysis of Conflict, Choice and Commitment*, New York: The Free Press
- Kemala, N.I, 2007, 2007, *Perilaku Merokok Remaja*, Universitas Sumatera Utara, USU Repository
- Komasari D., Helmi, A.F, 2000, *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*, Jurnal Psikologi 2000, No. 1, ISSN: 0215-8884
- Leventhal H., Clearly P. D., 1980, *The Smoking Problem: A Review of Research Theory of Behavioral Risk Modification*, Psychological Bulletin Vol 88 No.2, American Psychological Association
- Mayasari, I. P, 2013, *Proses Pengambilan Keputusan Remaja Perempuan Untuk Bergabung Dengan Komunitas Crust Punk*, Jurnal Psikologi, Universitas Brawijaya
- Papalia, Old, Feldman, *Human Development (Psikologi Perkembangan)* Edisi kesepuluh. 2009. Jakarta. Salemba Humanika
- Santrock, J.W., 2007, *Remaja*, edisi kesebelas, Jakarta, Erlangga.
- Santrock, J.W., 2011, *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*, edisi tiga belas, Jakarta, Erlangga.
- Sarwono, Wirawan S., 2005, *Psikologi Remaja*, Jakarta, Rajawali.
- Sjoberg L., Bjorg-Elin M., Rundmo T., 2004, *Explaining Risk Perception: An Evaluation of The Psychometric Paradigm in Risk Perception Research*, Norwegian, University of Science and Technology, Department of Psychology, C Rotunde Publikasjoner.
- Smith, J.A., 2013, *Dasar-dasar Psikologi Kualitatif, Pedoman Praktis Metode Penelitian*, Cetakan kedua, Bandung, Nusa Media
- Sternberg, R.J., 2008, *Psikologi Kognitif* Edisi Keempat, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Subanda, I.B., 2010, *Merokok pada Remaja*, Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, Jakarta, CV. Sagung Seto
- Suharnan, M.S., 2005, *Psikologi Kognitif*, Surabaya, Srikandi
- Supratiknya, A., 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi*, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma

Wulan D.K., 2012, *Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja*, Humaniora Vol 3 No. 2 Oktober 2012, Jurnal Psikologi, Faculty of Humanities, BINUS University

Artikel:

Aep Rizal., Betulkah Wanita Perokok Dimuka Umum Itu Diibarat PSK  
[https://www.kompasiana.com/aeprizal/betulkah-wanita-perokok-dimuka-umum-itu-diibaratkan-psk\\_556f2cea8efdfd164fccc63e](https://www.kompasiana.com/aeprizal/betulkah-wanita-perokok-dimuka-umum-itu-diibaratkan-psk_556f2cea8efdfd164fccc63e)

<aloek.blogspot.co.id/2012/03/teori-citra-image-theory-frank-jefkins-html?m=>

Argyo, D., Perempuan dan Rokok

<http://argyo.staff.uns.ac.id/2013/05/30/perempuan-dan-rokok--kajian-sosiologi-kesehatan-terhadap-perilaku-kesehatan-reproduksi-perempuan-perokok-di-kota-surakarta>

<infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/10/pengertian-citra-image-menurut-para-ahli.html?m=1>

Handaka, H., Jumlah Perokok Remaja di Indonesia Meningkat Drastis,  
<http://lampung.tribunnews.com/2016/01/27/jumlah-perokok-remaja-di-indonesia-meningkat-drastis>

<https://www.hipwee.com/daripembaca/menurut-pendapatmu-memang-benar-ya-cewek-merokok-itu-nggak-bermoral/>

<https://www.kompasiana.com/hari-tanpa-rokok-indonesia/>

[https://www.cdc.gov/tobacco/data\\_statistics/sgr/50th-](https://www.cdc.gov/tobacco/data_statistics/sgr/50th-)

<muwafikcenter.lecture.ub.ac.id/2014/04/konsep-citra-the-image-concept/>

[www.acedemia.edu/11252795/ANALISIS\\_KASUS\\_PEREMPUAN\\_YANG\\_MEROKOK\\_BERDASARKAN\\_PERSEPSI\\_PSIKOLOGI\\_SOSIAL](www.acedemia.edu/11252795/ANALISIS_KASUS_PEREMPUAN_YANG_MEROKOK_BERDASARKAN_PERSEPSI_PSIKOLOGI_SOSIAL)

<www.republika.co.id/infosehat/fenomena-merokok-perempuan-indonesia/>